



PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021

PRANCIS RONTOK DI 16 BESAR
Deschamps Tetap Dipertahankan



Didier Deschamps

PARIS (KR)- Meski gagal membawa Prancis meraih prestasi terbaik di Piala Eropa 2020, bahkan sudah rontok di babak 16 besar setelah dikalahkan Swiss lewat adu penalti, Didier Deschamps tetap dipertahankan sebagai pelatih *Les Bleus*.
Kepastian itu disampaikan langsung Presiden Federasi Sepakbola Prancis (FFF), Noel Le Graet.

Disampaikan Le Graet, pembicaraan dengan Deschamps berjalan singkat dan memastikan sang pelatih tetap bertahan hingga Piala Dunia 2022. "Kami sudah bertemu pada Hari Rabu dan menyelesaikan pembicaraan hanya dalam tiga menit. Keinginan dia untuk bertahan kuat, dan begitu pula dengan saya. Tidak ada yang harus diperdebatkan lagi," katanya seperti dilansir *Marca*.

Deschamps yang sebelumnya juga menjadi bagian penting dalam tim sebagai pemain, menangani Prancis sejak Juli 2012. Di bawah asuhannya, Prancis mencapai final Piala Eropa 2016 namun dikalahkan Portugal. Kemudian membayar kegagalan ini dengan menjuarai Piala Dunia 2018.

Nasib hampir sama dialami pelatih Spanyol, Luis Enrique yang diberi perpanjangan kontrak dengan satu syarat, meskipun timnya gagal ke final setelah dikalahkan Italia lewat adu penalti.

Federasi Sepak Bola Kerajaan Spanyol (RFEF) berencana memberikan perpanjangan kontrak dengan syarat jika mampu membawa *La Furia Roja* lolos ke Piala Dunia 2022. Kontrak mantan pelatih Barcelona ini bersama timnas Spanyol akan berakhir pada 30 Juni 2022 mendatang.

Seperti dilansir *Football Espana*, RFEF akan memberikan perpanjangan kontrak Enrique hingga 30 Juni 2024. Saat ini Spanyol memuncaki klasemen Grup B Kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Eropa. (Jan)

SEJUMLAH MEDIA ITALIA MENGKLAIM
Ada Konspirasi Jadikan Inggris Juara

LONDON (KR) - Sejumlah media Italia mengklaim ada konspirasi yang dibidani UEFA untuk menjadikan Inggris sebagai juara Piala Eropa 2020. *The Three Lions* bakal berebut gelar juara dengan menghadapi Italia dalam babak final di Stadion Wembley, Senin (12/7) dini hari WIB.

Salah satu surat kabar Italia *La Gazzetta Dello Sport* memberkan, konspirasi itu dilatarbelakangi penolakan Perdana Menteri Inggris, Boris Johnson dan Menteri Kesehatan Inggris Sajid Javid terhadap European Super League (ESL). Pembentukan ESL yang diinisiasi sejumlah klub besar Eropa, termasuk klub Inggris, Liverpool, Manchester United, Manchester City, Arsenal, Tottenham Hotspur dan Chelsea mendapat penolakan keras dari UEFA.

Media terkemuka di Italia itu menulis, konspirasi tersebut sebagai imbalan setimpal terhadap penolakan ESL dari pejabat Inggris itu. "Turnamen Piala Eropa ini telah diatur untuk Inggris. Tidak mengherankan jika Inggris mendapat penalti murah hati untuk meloloskan mereka ke babak final pertama mereka setelah 55 tahun," tulis *La Gazzetta Dello Sport* seperti dilansir *The Sun*.

"Bagi Inggris ini adalah turnamen di kandang, namun mereka harus menghadapi Italia yang membuat mereka khawatir. Roberto Mancini (pelatih Italia) harus menghadapi dua hal, konsistensi lawan dan angin politik yang berhembus," lanjutnya.

Bahkan *La Gazzetta* menyebut Boris Johnson tercatat dalam sejarah sebagai orang yang menyelamatkan sepakbola Eropa. Sehingga balasan yang logis dari UEFA untuk Timnas Inggris. "Kita mungkin berpikir buruk, kita mungkin berdosa, tapi lebih baik daripada menjadi bodoh," tulis *La Gazzetta* lagi.

Kelolosan Inggris dengan menyingkirkan Denmark lewat perpanjangan waktu pada babak semifinal memang menyisakan sejumlah kontroversi. Mulai dari aksi Raheem Sterling yang dinilai banyak pihak melakukan diving hingga Inggris mendapatkan hadiah penalti pada perpanjangan waktu. Keputusan wasit Danny Makkelie yang memberikan penalti pun banyak disorot. Banyak yang menilai, kontak Sterling dan Joakim Maehle sangatlah minim sehingga tidak pantas dikenakan penalti.

Kontroversi lainnya, wasit tetap melanjutkan pertandingan meskipun ada dua bola di lapangan sejak sebelum Sterling jatuh hingga



KR-AP/Andy Rain

Selebrasi pemain Inggris usai Harry Kane mencetak gol ke gawang Denmark.

melahirkan penalti. Padahal pada aturan IFAB *laws of the game*, *Laws 5* bagian *Outside interference* tertulis bahwa wasit berhak menghentikan sementara pertandingan jika terjadi pelanggaran atau intervensi dari luar lapangan, salah satunya adalah bola tambahan atau *extra ball*. Wasit memang juga berhak melanjutkan permainan jika intervensi dari luar lapangan tidak mengganggu dan menghilangkan gangguan dengan cepat.

Kontroversi itu pun mendapat respons keras dari kubu Denmark, termasuk para penggemarnya. Salah satu supporter Denmark de-

ngan nama akun Cris Pinto membuat petisi daring di *Change.org* yang menuntut pertandingan Inggris vs Denmark diulang. Pembuat petisi ini menilai keputusan penalti yang diberikan kepada Inggris telah mencederai sportivitas.

"Kami ingin membatalkan keputusan penalti yang diberikan kepada Inggris. Itu adalah keputusan yang salah, perlu ada kontak untuk penalti dan sama sekali tidak ada kontak. Jika putusan itu tidak dicabut, akan menunjukkan kegagalan UEFA dan merusak permainan sepakbola yang indah," tulis Cris Pinto. (Jan)



BRASIL

vs

ARGENTINA



Momentum Merapatkan Kesenjangan

RIO DE JANEIRO (KR) - Final ideal terjadi pada Copa America 2021. Brasil menjamu Argentina di Stadion Maracana, Minggu (11/7) pagi WIB. Bagi tuan rumah, ini momentum untuk merapatkan kesenjangan dalam daftar keloktor titel kampiun turnamen dua tahunan tersebut. Sejauh ini Argentina sudah mengoleksi 14 gelar juara, sedangkan Brasil baru sembilan kali. Rotor tertinggi masih dipegang Uruguay yang pernah juara 15 kali.

Kedua tim lolos ke final setelah menang tipis atas lawan masing-masing di semifinal. Brasil hanya menang 1-0 atas Peru berkat gol yang dicetak Lucas Paqueta. Sementara Argentina harus bersusah payah meraih kemenangan hingga adu tendangan penalti kontra Kolombia, setelah dalam waktu normal bermain imbang 1-1. Dalam tos-tosan penalti *La Albiceleste* unggul dengan skor 3-2.

Sebelumnya, pada fase penyisihan grup kedua tim menorehkan hasil identik. Sama-sama memetik 10 poin hasil dari tiga kali menang dan satu hasil imbang. Argentina tampil sebagai juara Grup A, mengungguli Uruguay, Paraguay, Chili dan Bolivia. Sedangkan *Selecao* juara Grup B

memimpin Peru, Kolombia, Ekuador dan Venezuela.

Pertemuan Brasil kontra Argentina di partai puncak, sejak awal memang sudah banyak *digadang*. Maklum, kedua kubu selama ini dikenal sebagai kiblatnya sepakbola Amerika Selatan (Latin). Mereka sudah bertemu

sebanyak tujuh kali di era *South American Championship*. Sekadar informasi, sebelum bernama Copa America, turnamen ini bertajuk *South American Championship* selama kurun 1916 hingga 1967. Hasilnya, 'Tim Tango' lebih dominan dengan koleksi delapan kemenangan berbanding dua kemenangan milik skuad 'Samba'.

Meski kalah moncer di tabel statistik, paraunggawa tim besutan Adenor Leonardo Bacchi atau yang biasa dipanggil Tite ini sama sekali tak berkecil hati. Indikatornya, dua kemenangan Brasil atas Argentina diraih dalam dua final teraktual yang mempertemukan mereka, yakni pada final Copa America 2004 dan 2007.

Menjelang duel klasik ini, perang urat syaraf pun dilakukan kedua kubu. Bintang 'Samba', Neymar Jr sejak awal

mengungkapkan hasrat besarnya untuk bisa menghadapi Argentina di partai puncak. "Saya ingin bermain di final melawan Argentina. Saya punya banyak teman di sana dan Brasil akan menang di partai final," ucap bomber Paris Saint-Germain itu dikutip *Mundo Deportivo*.

Sementara kiper Argentina, Emiliano Martinez menilai, tidak ada pertandingan yang lebih baik dibanding Argentina melawan Brasil di final.

Martinez juga mengingatkan Brasil kalau tim Tango mempunyai pelatih yang hebat dan terbaik di dunia dalam diri Lionel Scaloni. "Tak ada yang lebih baik dari melawan Brasil di final. Brasil merupakan tim hebat, tapi kami mempunyai pelatih hebat dan terbaik di dunia," kata penjaga gawang Aston Villa itu dilansir *La Nacion*.

Bintang yang sekaligus kapten timnas Argentina, Lionel Messi memprediksi, reuni dengan Neymar yang pernah menjadi rekan kerjanya di Barcelona selama periode 2013-2017 akan menjadi pertandingan sulit. "Brasil dengan Neymar akan sangat sulit. Kami tahu potensi mereka dan apa yang bisa dilakukan Ney secara individu," kata *La Pulga* dikutip *Mirror*. Tetapi Messi menegaskan, Argentina tak gentar menghadapi Brasil yang berstatus juara bertahan. Baginya yang terpenting adalah mengantarkan *La Albiceleste* menjadi juara Copa America untuk pertama kalinya sejak 1993.

"Apa yang paling saya inginkan adalah memenangkan gelar bersama timnas. Saya selalu berusaha mencurahkan segalanya untuk tim nasional. Saya selalu berjuang meraih piala. Entah menang atau kalah, kami selalu melaju jauh di Copa America. Kini tim kami pantas mendapatkannya," bomber 34 tahun itu menegaskan. (Linggar)

KR-AP Images

Lionel Messi



Neymar Jr

LIVE
INDOSIAR
Minggu (11/7)
Pkl 07:00 WIB

KEBERANGKATAN ARIF KE OLIMPIADE TOKYO
Motivasi Menuju Prestasi PON Papua

BANTUL (KR) - Keberangkatan atlet panahan DIY, Arif Dwi Pangestu ke Olimpiade XXXII Tokyo diharapkan bisa memotivasi atlet DIY lainnya untuk bisa meraih prestasi. Salah satu ajang terdekat yang akan diikuti atlet DIY adalah Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, 2-15 Oktober mendatang.

Pelatih panahan Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) PON KONI DIY, Subarno kepada *KR* di Bantul, Jumat (9/7) mengatakan, keberhasilan salah satu atletnya tampil di Olimpiade Tokyo tak lepas dari kerja keras dalam latihan yang selama ini dilakukannya. "Kami sangat bangga atas keberhasilannya lolos dan akan tampil di Olimpiade," ujarnya.

Subarno berharap, capaian prestasi ini dapat memotivasi atlet DIY lainnya, baik dari cabor panahan dan cabor lainnya untuk meraih hasil maksimal di PON Papua. "Harapannya memang Arif ini membawa semangat kepada teman-temannya di tim PON DIY," tegasnya.

Khusus untuk tim panahan DIY, Subarno juga berharap, raih prestasi Arif yang lolos ke Olimpiade ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri tim divisi recurve putra untuk bisa memenuhi target medali

emas di PON. "Prestasi Arif ini diharapkan bisa meningkatkan kesiapan atlet lainnya di recurve yakni Okka dan Hendra untuk bisa target medali emas di PON Papua," tegasnya.

Terpisah, Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO sangat bangga atas keberangkatannya Arif ke Olimpiade. "KONI dan masyarakat DIY merasa bangga dengan lolosnya satu atlet panahan DIY, Arif Dwi Pangestu yang akan tampil di Olimpiade Tokyo," katanya.

Djoko berharap, hal ini dapat memotivasi dan menginspirasi atlet DIY lainnya untuk mengikuti jejak Arif bisa tampil di ajang internasional. Pasalnya, sebagai atlet, dapat tampil di ajang internasional membawa nama negara adalah sebuah prestasi yang sangat membanggakan. Apalagi jika saat tampil di ajang tersebut, capaian prestasi terbaik atau merebut gelar juara dapat diraih.

"Kami berpesan agar Arif tampil maksimal untuk bisa mengibarkan bendera merah putih dan mengumandangkan lagu Indonesia Raya di Tokyo. Itu akan menjadi momen sangat membanggakan bagi seorang atlet," harapnya. (Hit)

LIGA BRIDGE KULONPROGO
Yuliana Sementara Memimpin

WATES (KR) - Yuliana Erwinta Dewi untuk sementara masih memimpin pada ajang Liga Bridge Kulonprogo seri I yang digelar secara online oleh Pengurus Kabupaten (Pengkab) Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (Gabsi) Kulonprogo.

Hingga sesi kedua, Selasa (6/7) Yuliana berhasil mengumpulkan total Victory Point (VP) 29.61. Peringkat dua ditempati Assaroh Putri Yekti dengan mengumpulkan total VP 26.83. Sedangkan peringkat tiga diraih Nurul Azizah dengan total VP 24.09.

Peringkat IV-X, Yeyen Lindu Winingrum dengan total VP 23.36, Muh Ridwan total VP 23.31, Ahmad Zainul Qomar to-

tal VP 21.26, Maulana Anjari total VP 17.66, Dimas Hanif total VP 13.43, Rahma Ayu total VP 12.73 dan Putri Dyastuti total VP 7.82.

Ketua Pengkab Gabsi Kulonprogo, H Zainudin Asrori SPd kepada *KR* di Wates, Jumat (9/7) mengatakan, Liga Bridge ini digelar pengurus untuk mengkomodir inisiatif para atlet yang saat ini tengah mengikuti Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab).

Diikuti sebanyak 10 atlet putra-putri dan mempertandingkan nomor perorangan. Pada bulan ini digelar seri I dengan pertandingan dilaksanakan sebanyak sembilan sesi. (R-2)